

**PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA SD NEGERI DI KECAMATAN SEMATANG
BORANG PALEMBANG**

Mita Anggraini¹, Syarwani Ahmad², Mahasir³
SD Negeri 104 Palembang¹, Universitas PGRI Palembang,^{2,3}
mita.qalesya@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang guru dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa cara yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model regresi berganda dengan bantuan *SPSS for Windows*. Hasil penelitian ditemukan secara parsial Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang dan Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Sementara itu, secara simultan Motivasi dan Kompetensi Guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang. Simpulan, ada pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SD

Kata Kunci: Motivasi, Kompetensi Guru, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the influence of teacher motivation and competence on student learning outcomes at public elementary schools in the District of Sematang Borang Palembang. This research was conducted at a public elementary school in the District of Sematang Borang Palembang. The type of research used in this seresearch is quantitative research. The total population in this study was 100 teachers. Data collection techniques in this study were carried out in several ways, namely questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used is a multiple regression model with the help of SPSS for Windows. The results of the study concluded that partially Motivation had a positive and significant effect on Student Learning Outcomes at Public Elementary Schools in Sematang Borang District, Palembang City and Teacher Competence had a positive and significant effect on Student Learning Outcomes at Public Elementary Schools in Sematang Borang District, Palembang City. Meanwhile, simultaneously Teacher Motivation and Competence have a significant effect on Student Learning Outcomes at Public Elementary Schools in Sematang Borang District, Palembang. In conclusion, teacher motivation and competence influence elementary school student learning outcomes.

Keywords: Motivation, Teacher Competence, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu jalan utama pada usaha dalam menyiapkan generasi muda dalam menghadapi dan menyambut perkembangan zaman yang makin kompetitif pada saat ini. Sebagai suatu usaha pokok, pendidikan haruslah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Penyelenggaraan pendidikan yang memiliki kualitas ialah suatu yang tidak dapat untuk diganggu gugat. Pendidikan nasional ialah upaya dengan sadar serta memiliki rencana dalam menghasilkan keadaan belajar dan proses belajar mengajar agar siswa dengan aktif membuat potensi siswa berkembang agar memiliki kekuatan keagamaan, spiritual, kebiasaan, pengendalian diri, keterampilan dan kecerdasan yang dibutuhkan untuk dirinya, negara, bangsa dan masyarakat. Sebagai lembaga dalam melaksanakan pendidikan dengan formal, peran sekolah amat besar untuk menciptakan tujuan pendidikan nasional lewat kegiatan belajar mengajar (K. P. dan K. Indonesia, 2007; Lian et al., 2020).

Pendidikan memiliki fungsi yang mesti dapat perhatian. Kualitas pendidikan di sebuah sekolah diantaranya bisa terlihat dari hasil pembelajaran pada peserta didik, apabila hasil belajar siswa baik akan membuat kualitas pendidikan pada sekolah itu baik, dan juga begitu sebaliknya (P. P. Indonesia, 2010). Menurut Yusuf Hamali, (2017), “Belajar sendiri adalah sebuah proses perubahan perilaku seseorang lewat interaksi dua terhadap lingkungan”. Belajar mempunyai peran penting untuk perkembangan, sikap, kebiasaan, tujuan, keyakinan, kepribadian serta persepsi manusia. Dapat dikatakan bahwa kegiatan yang memiliki proses serta termasuk unsur yang benar-benar menjadi dasar untuk pelaksanaan setiap ragam dari tingkat pendidikan. Hal tersebut mengartikan jika berhasil atau tidaknya pembelajaran dilihat dari proses pembelajaran, yang mana kegiatan belajar yang menjadi penentu prestasi belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam satuan pendidikan dilaksanakan dengan inspiratif, interaktif serta menyenangkan maupun menantang. Guru memberi motivasi peserta didiknya dalam aktif berpartisipasi dan memberi ruang yang memenuhi untuk prakarsa, kemandirian dan kreatifitas mengikuti setiap bakatnya, minat serta pengembangan fisik dan psikologis dari siswa, yang mengakibatkan guru mesti pandai-pandai dalam menerapkan model pembelajaran yang seperti apa untuk dilakukan (Petrina & Tannady, 2019). Tentunya model yang dipakai haruslah bersesuaian pada materi pembelajaran itu supaya tujuan yang ditentukan bisa diraih dengan tidak harus melaksanakan remedial. Meskipun diakhirnya harus terdapat remedial, namun totalnya dapat tetap diminimalkan (Hakim, 2017).

Hal tersebut dikarenakan ada dua faktor yang berpengaruh pada hasil belajar yakni faktor eksternal dan internal. Faktor yang asalnya pada pribadi peserta didik itu sendiri adalah faktor eksternal, antara lain kecerdasan intelektual, sikap, emosional, motivasi, keadaan fisik dan minat peserta didik. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor asalnya dari luar pribadi peserta didik, antara lain kurikulum, metode mengajar, media belajar serta lingkungan sekolah (Utari & Rasto, 2019). Jika dua faktor tersebut bisa dengan baik dalam interaksi, lalu hasil belajar akan terwujud dengan baik. Hingga bisa memberi motivasi untuk siswa agar giat belajar. Dikarenakan motivasi adalah dukungna dan kekuatan pada diri individu supaya melaksanakan tujuan tertentu yang mau diraihnya. Suatu yang sedang dilakukan akan terarah dikarenakan mempunyai tujuan, yang membuat seorang itu menjadi lebih semangat dan rajin untuk melakukannya (Jayanto & Y, 2020)

Kemauan untuk sukses benar berasal dari pribadi siswa itu sendiri yang membuat

siswa ada motivasi untuk belajar. Peserta didik ini harus berjuang dengan baik pada keadaan persaingan dengan orang lainnya, ataupun pada bekerja sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat bisa lebih lama belajar dibanding peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Kegagalan yang terjadi pada peserta didik, berarti kurangnya usaha, bukan menjadi faktor eksternal, oleh sebab itu motivasi tinggi dari siswa memiliki kecenderungan dapat sukses didalam mengerjakan berbagai tugas belajar dan lebih memiliki prestasi pada sekolah (Perawati et al., 2018).

Didasari dari observasi awal pada SD Negeri Kecamatan Sematang Borang Palembang didapati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang harus diraih dalam kompetensi dasar di SD Negeri Kecamatan Sematang Borang Palembang adalah 70. Wawancara terhadap sejumlah siswa serta beberapa data dari sekolah memperlihatkan jika peserta didik dalam menyelesaikan tugas kompetensi dasar belum bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Peserta didik jika menemui kesusahan untuk mengerjakan tugas atau soal dari guru belum bisa menemukan solusi atau menyelesaikan permasalahan itu. Pengamatan di kelas memperlihatkan sejumlah besar peserta didik jika diberi tugas siswa belum bisa dalam mengerjakan berbagai tugas itu dengan berkelompok. Data presensi siswa memperlihatkan jika kehadiran siswa sering dijumpai siswa yang bolos atau absen (Marphudok et al., 2020).

Didasari dari permasalahan yang telah dijabarkan dapat diketahui jika motivasi dan kompetensi guru dalam mengajar siswanya kurang baik dan hasil dari belajar peserta didik tergolong tidak mencapai minimal ketentuan, dikarenakan pada kompetensi dasar hasil belajar yang diperlihatkan pada hasil belajar. Hal itu memperlihatkan jika terdapat perbedaan diantara motivasi dan kompetensi guru didalam mengajar terhadap hasil pembelajaran siswanya. Penelitian ini memiliki fokus dalam menganalisa faktor yakni motivasi dan kompetensi guru, sesudah ditetapkannya faktor motivasi dan kompetensi guru yang akan diteliti, maka selanjutnya dengan pengembangan teori dan kian, yang membuat bisa dibangunnya desain penelitian supaya dapat mengetahui seperti apa variable motivasi dan kompetensi, guru itu bisa memberi pengaruh positif secara langsung pada hasil belajar siswa pada pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang.

Hasil wawancara awal peneliti dengan kepala sekolah dan beberapa guru pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang menjadi motivasi kuat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan “Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data kuesioner, yang kemudian dianalisis dengan statistik product moment. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial (terpisah) maupun secara simultan (bersama-sama).

Dari jumlah populasi sebanyak 111 orang, maka di ambil 100 orang sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Pendidik	Jumlah
1	SD Negeri 245 Palembang	30	30
2	SD Negeri 246 Palembang	28	28
3	SD Negeri 247 Palembang	27	27
4	SD Negeri 248 Palembang	16	16
Jumlah		111	111

Sumber : SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang, Tahun 2022

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk setiap variable dengan skala likert, observasi, selain itu data juga didapat dengan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana (uji t), analisis regresi linear berganda (uji F), yang menggunakan bantuan program SPSS *for window*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi deskripsi data variabel Motivasi, variabel Kompetensi Guru dan variabel Hasil Belajar Siswa. Dan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara Motivasi (X^1) dan Kompetensi Guru (X^2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang, maka peneliti menganalisis masalah tersebut dengan menggunakan teknik analisis korelasi, regresi sederhana dan regresi ganda. Sebelum data diolah dengan teknik regresi perlu didahului dengan pengujian persyaratan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Merujuk hasil pengolahan data dengan memakai program SPSS *for window* di atas menunjukkan bahwa; hasil uji validitas untuk variabel motivasi terhadap 25 item pernyataan semua item dinyatakan valid sehingga bisa digunakan, karena memiliki nilai $< r_{tabel}$ (0,4438), selanjutnya variabel kompetensi guru dari 25 item pernyataan ada 1 item yang tidak bisa digunakan karena hasilnya tidak valid ($<$ nilai r_{tabel} 0,4438), sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa dari 25 item pernyataan ada 4 item pernyataan yang tidak valid karena mempunyai nilai , r_{tabel} ($<$ 0,4438) sehingga tidak bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan agar dapat melihat tingkatan konsisten suatu instrumen, yang berarti jika instrumen diujicobakan terhadap kelompok subjek memperlihatkan keajegan atau konsistensi hasil pengukuran, jika alat ukur yang dipakai sama dengan orang yang sama pada waktu yang berlainan atau dipakai oleh orang yang berbeda di waktu yang berlainan atau bersamaan.

Pengujian realibilitas instrumen penelitian yang dimaksud pada hal ini daftar pertanyaan, dipakailah metode internal consistency dan membuat permasalahan yang muncul karena penyajian yang berulang bisa dicegah. "sebuah data disebut reliabel ketika nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,7. Atau sebaliknya apabila nilai alpha cronbach lebih kecil dari 0,7 maka data dapat dikatakan tidam reliabel " (Kerlinger, 2013:28).

Uji Prasyarat Analisis Data Uji Normalitas

Tabel 2.
Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas Melalui Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.54354214
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.064
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.14 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Dengan menggunakan nilai pembandingan 0,05 maka dari hasil uji normalitas data baik X_1 terhadap Y maupun X_2 terhadap Y sebesar 0,14 dapat disimpulkan bahwa galat antara kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian uji statistik yang digunakan adalah parametrik tes dengan memenuhi persyaratan normalitas untuk model regresi.

Uji Linearitas

Uji linieritas Motivasi (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 3
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1553.933	22	70.633	1.648	.057
		Deviation from Linearity	277.319	1	277.319	6.472	.013
			1276.614	21	60.791	1.419	.136
	Within Groups		3299.627	77	42.852		
	Total		4853.560	99			

Sumber: Output SPSS

Uji linieritas Kompetensi Guru (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 4
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kompetensi	Between Groups	(Combined) Linearity	1624.989	23	70.652	1.663	.052
		Deviation from Linearity	602.198	1	602.198	14.176	.000
			1022.791	22	46.491	1.094	.372
	Within Groups		3228.571	76	42.481		
	Total		4853.560	99			

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas terlihat nilai sig. pada bagian *deviation from linearity* adalah 0,372 Lebih besar daripada nilai baku 0,05. Dengan demikian dinyatakan bahwa ada hubungan antara variabel kompetensi guru (X₂) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.949	9.729		6.059	.000
	Motivasi	.063	.119	.061	5.032	.596
	Kompetensi	.308	.111	.318	2.778	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Output SPSS For Windows, 2022

Hasil pengelolaan data yang didasari tabel di atas pada kolom *unstandardized coefficient* bagian B didapati model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y. = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$= 58,949 + 0,063 x_1 + 0,308 x_2$$

Keterangan:

- Y : Hasil belajar
X₁ : Motivasi
X₂ : Kompetensi guru
ε : Error

Persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta senilai 58,949 dapat diartikan bahwa motivasi dan kompetensi guru diinterpretasikan sama dengan 0, maka hasil belajar secara konstan akan bernilai sebesar 58,949.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi (X₁) sebesar 0,063 memperlihatkan motivasi guru memberikan pengaruh positif kepada hasil belajar. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi motivasi guru maka akan menjadi penyebab nilai hasil belajar terjadi kenaikan sebesar 0,063 begitu pun sebaliknya, jika semakin rendah motivasi guru sebesar 1 (satu) satuan maka menjadi penyebab nilai hasil belajar terjadi penurunan sebesar 0,063.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru (X₂) sebesar 0,0308 menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki pengaruh positif pada kompetensi guru. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi guru sebesar 1 (satu) satuan dapat menimbulkan kenaikan sebesar 0,0308 untuk nilai hasil belajar dan begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah hasil belajar siswa sebesar 1 (satu) satuan maka akan menimbulkan nilai kompetensi guru menurun sebesar 0,0308.
- Tingkat kesalahan pengganggu ditunjukkan dengan *Standar error*. Koefisien determinasi (R²) dipakai untuk bisa diketahui besaran nilai korelasi antara variabel independen (X) yang terdiri dari Motivasi (X₁) dan Kompetensi guru (X₂) terhadap variabel independen (Y) yaitu hasil belajar

siswa. Koefisien determinasi dapat menjelaskan model regresi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menginterpretasikan kemampuan variabel-variabel independen untuk memberikan penjelasan pada variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut ini pengujian koefisien determinasi yang telah didapat :

Tabel 6
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.949	9.729		6.059	.050
	Motivasi	.063	.119	.061	5.032	.000
	Kompetensi	.308	.111	.318	2.778	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Output SPSS For Windows, 2022

Dilihat dari tabel tersebut bisa dilihat bahwa nilai t_{hitung} dan derajat signifikansi setiap variabel independen yaitu Motivasi (X_1) dan kompetensi guru (X_2) yang menjadi indikator penolakan atau penerimaan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis lewat uji parsial (uji t) akan diterangkan seperti di bawah ini:

- 1) Variabel motivasi (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 5,032 lebih besar dari nilai 1,9863 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan yang didapat bahwa motivasi (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang
- 2) Variabel kompetensi guru (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,778 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,98472 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 dan H_0 diterima. Kesimpulan yang diperoleh bahwa variabel kompetensi guru (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar pada SD Negeri Sematang Borang Kota Palembang.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.584	2	307.292	7.032	.001 ^b
	Residual	4238.976	97	43.701		
	Total	4853.560	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Motivasi

Sumber : Hasil Output SPSS For Windows, 2022

Tabel 7 menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 7,032 dan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 7,032 lebih besar dari F_{tabel} 3,10 dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (motivasi dan kompetensi guru) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar.

Tingkat signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05 atau 5%, sehingga kesimpulan

yang didapat bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen yaitu motivasi guru dan kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen yaitu hasil belajar. Hal-hal tersebut mendasari hipotesis penelitian bahwa motivasi dan kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang

Berdasarkan pada hasil analisis telah diurai sebelumnya, motivasi guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sematang Borang terlihat berpengaruh signifikan dan positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Bagi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sematang Borang bekerja dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh bisa menolong mereka menuntaskan pekerjaan secara baik, juga tidak hanya berguna terhadap semua juga memiliki nilai di mata Tuhan. Kepala sekolah profesional bisa menjadi wacana untuk peningkatan kinerja dan seorang guru memiliki tuntutan dalam bersungguh-sungguh dan bekerja keras. Sebagaimana penulis mewawancarai kepala sekolah SD Negeri 246 Palembang yang menjelaskan bahwa:

“Ketaatan kepala sekolah pada tugasnya dapat ditunjukkan dengan taat pada peraturan yang telah bersama-sama disepakati, dapat menjalankan tugas pokok secara baik, memanfaatkan dan menepati waktu dengan sangat efektif dan efisien, menjadi sebuah dorongan positif untuk menjalankan tugas sehingga memberi pengaruh yang baik pada kinerja mereka”

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2022; Prayoga & Rachmawati, 2020; Wulansari & Manoy, 2021), yang menyatakan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar adalah sikap siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar berdasarkan kecenderungan sikap sadar maupun tidak sadar. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penggerak (yang menyebabkan perilaku siswa) untuk mencapai tujuan belajar adalah motivasi belajar (Heriyati, 2017; Munthe & Pasaribu, 2023).

Pengaruh Kompetensi Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang

Hasil penelitian ini selaras terhadap penelitian Ngiode (2016) yang menunjukkan jika adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar. Selain itu, hasil penelitian Utari dan Rasto (2019) juga menunjukkan hal yang sama yaitu bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar. Kompetensi guru adalah faktor utama untuk menggerakkan kegiatan belajar karena jika kedisiplinan terabaikan, tugas lainnya tidak dapat bergerak dengan baik. Kompetensi guru juga sebagai implikasi untuk mengubah suatu perilaku dan upaya untuk peningkatan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk taat pada semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halim et al., 2020; Syaidah et al., 2018), dengan hasil ada pengaruh yang langsung dan signifikan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

Kompetensi adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrument untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Kompetensi guru dinilai sebagai gambaran

professional tidaknya pendidik (guru) tersebut. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Sudrajat, 2020).

Pengaruh Kompetensi Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kompetensi guru berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Penelitian ini menjadi pembuktian hipotesis ketiganya. Pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar berkontribusi sebesar 0,247 atau 24,7%. Hasil yang didapat pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kaliri (2008) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan motivasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya.

Hasil belajar siswa bisa terpengaruh dari dua faktor yaitu motivasi dan kompetensi guru. Seorang guru yang memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki kompetensi guru yang tinggi menggambarkan semangat kerja yang tinggi cenderung mempunyai kinerja yang lebih baik atau tinggi. Hasil belajar siswa yang tinggi diperlihatkan pada sikap seseorang guru menjalankan tugas secara baik serta penuh rasa tanggung jawab. Sementara itu, jika disangkutkan pada kondisi kehidupan manusia yang sedang membangun, maka hasil belajar siswa yang tinggi dapat dipakai menjadi persyaratan yang mutlak, yang ditumbuhkan pada kehidupan dikarenakan hal tersebut akan membuka pandangan serta sikap terhadap manusia dalam menilai tinggi terhadap kerja keras dan sungguh-sungguh, sehingga bisa menghilangkan sikap bekerja asal-asalan

Berdasarkan analisis hasil uji regresi memperlihatkan bahwa variabel motivasi dan kompetensi guru berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar SD Negeri Kecamatan Sematang Borang. Hal ini dapat menunjukkan secara umum guru SD Negeri Kecamatan Sematang Borang jika motivasi dan kompetensi guru terus mengalami peningkatan maka hasil belajar siswa kerja guru juga mengalami peningkatan yang membuat lebih baik dalam hal bekerja yang memiliki pengaruh dengan peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa.

Kurang baiknya kedisiplinan seorang guru, dapat diperlihatkan dengan terdapatnya beberapa guru yang masih terlambat datang dan pada akhirnya bisa terlambat memberi materi pembelajaran terhadap peserta didik serta masih terdapat pula guru yang bolos pada tugas dengan tidak memberikan keterangan. Jika hal ini terus dibiarkan pengaruhnya pada hasil belajar peserta didik. Kompetensi guru yang tidak maksimal bisa terlihat pada total pekerjaan yang diciptakan oleh setiap guru pada waktu yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah. Tetapi secara nyata jumlah pekerjaan yang ada hasilnya oleh beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sematang Borang tidak sesuai dengan yang telah diinstruksikan oleh kepala sekolah.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Motivasi dan kompetensi guru, selain itu hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti variabel etos kerja, motivasi kerja dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Hakim, H. (2017). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK Teknik Dipanegara Tebing Tinggi. *Wahana Inovasi*, 6(1). <https://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2018/06/27.-Habib-Hakim>
- Halim, A. A. N., Djaelani, A. R., & Setiawan, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sarana Pembelajaran Bengkel Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 1(3), 10–12. <https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/joveat/article/view/1086>
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Indonesia, K. P. dan K. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216109/permendikbud-no-18-tahun-2007>
- Indonesia, P. P. (2010). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5074/pp-no-53-tahun-2010>
- Jayanto, S., & Y, M. (2020). Pengaruh Kompensasi Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. *Adminika*, 6(1), 82–91. <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/adm/article/view/153/141>
- Lian, B., Fitria, H., Negeri, S., & Penuguan, S. (2020). The Influence of Principal's Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 135–143. <https://ijpsat.org/index.php/ijpsat>
- Marphudok, M., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Muara Padang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 167–178. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5647>
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Perawati, P., Lian, B., & Tobari, T. (2018). The Influence of Compensation, Work Motivation And Discipline On Teacher's Work Productivity. *European Journal of Education Studies*, 5(7). <https://oapub.org/edu/index.php/ejes/article/view/2156>
- Petrina, G., & Tannady, H. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 8 Bekasi. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 121–124. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sensasi/article/view/281>
- Prayoga, L. B. I., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi (JUPE)*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p31-35>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/2434/1689>
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185–191. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/8316>
- Utari, K. T., & Rasto, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 238. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2021). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>
- Yusuf Hamali, A. (2017). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia. In *CAPS (Center for Academic Publishing Service)*, Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/321714929>